

**Mahar Tiket Konser *Coldplay* Pernikahan Faridzaky Adhi Baskara Dan  
Anestasia Ayu Widyadhana**  
**Mahar Coldplay Concert Tickets for the Wedding of Faridzaky Adhi Baskara  
and Anestasia Ayu Widyadhana**

**Dimas Febriansyah<sup>1</sup>, Achmad Umardani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

Email: [dimas.febriansyah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:dimas.febriansyah@mhs.uingusdur.ac.id)

***Abstract***

Dowry is a gift from the prospective groom to the prospective bride, in the form of goods or services that do not contradict Islamic teachings. Recently, a marriage involving Coldplay concert tickets as dowry sparked public discussion on social media and triggered mixed reactions from the community. This study uses a library research method with a normative juridical approach. The data sources are secondary, including books, scriptures, articles, social media content, journals, and news relevant to the topic. Data collection is carried out through literature review, and the data is then analyzed accordingly. The research findings show that the Coldplay concert tickets given in the marriage of Faridzky Adhi Baskara and Anestasia Ayu Widyadhana were an additional dowry, not the main one. The primary dowry in this marriage consisted of 21 grams of precious metal and a prayer set. In terms of Islamic law, opinions differ. However, based on the legal conditions for a valid dowry, the use of concert tickets is still considered acceptable. Nevertheless, the benefit of using concert tickets as dowry is seen as questionable and potentially wasteful, given that such tickets serve only temporary entertainment purposes.

***Keywords:*** *Coldplay, Islamic Law, Ticket Dowry*

**Abstrak**

Mahar adalah pemberian dari calon mempelai pria kepada calon mempelai wanita, berupa barang atau jasa yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Baru-baru ini, terjadi pernikahan dengan mahar berupa tiket konser Coldplay yang ramai diperbincangkan di media sosial dan menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode

studi kepustakaan dengan pendekatan yuridis normatif. Sumber data berasal dari data sekunder, termasuk buku, kitab suci, artikel, media sosial, jurnal, dan berita yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka, dan analisis data digunakan untuk mengolah informasi yang didapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiket konser Coldplay dalam pernikahan Faridzky Adhi Baskara dan Anestasia Ayu Widyadana adalah mahar tambahan, bukan mahar utama. Mahar utama dalam pernikahan tersebut adalah 21 gram logam mulia dan satu set alat salat. Dari segi hukum Islam, terdapat perbedaan pendapat. Namun, jika dilihat dari syarat sahnya mahar, maka mahar berupa tiket konser tetap dinilai sah. Meskipun begitu, manfaat dari tiket konser sebagai mahar dianggap kurang berguna dan cenderung boros karena sifatnya yang hanya bersifat hiburan sementara.

**Kata Kunci:** *Coldplay, Hukum Islam, Mahar Tiket*

### **Pendahuluan**

Dalam perjanjian pernikahan tentunya ada kaitannya dengan mahar, mahar sendiri merupakan pemberian pertama dari laki-laki kepada wanita yang dia cintai. mahar merupakan sesuatu yang berupa uang ataupun barang yang diberikan (dijanjikan secara tegas) oleh laki-laki yang akan menjadi calon suami kepada calon istrinya, pada saat melakukan ijab qabul dalam proses akad nikah (Ahmad Rofiq, 1998, p. 100).

Kedudukan Mahar diperkawinan bukanlah termasuk dalam rukun-rukun pernikahan, akan tetapi termasuk sebagai syarat di dalam pernikahan. Mahar pernikahan bisa diserahkan ketika sesudah atau sebelum akad dalam pernikahan. Persoalan dapat muncul apabila dalam proses akad berbeda dengan pelaksanaannya. Tetapi jika dalam akad pernikahan berlangsung dengan ataupun tanpa mahar, maka sah akad tersebut dan istri wajib untuk menerima mahar sesuai kesepakatan fuqaha (Beni Ahmad Saebani, 2001, p. 260).

Dalam pemenuhan mahar alangkah baiknya dengan pemenuhan yang memiliki manfaat dan juga memiliki efek yang baik kedepannya, pada masa sekarang mahar sering dijadikan sebagai ajang eksistensi semata, dimana agar menjadi sorotan orang lain dan juga sebagai kebanggaan tersendiri dalam hidupnya. Padahal arti mahar sendiri adalah barang yang sederhana dan juga bermanfaat kedepannya setelah perkawinan itu terlaksana. Secara umum praktek mahar yang biasa dilakukan Masyarakat adalah dengan pemberian uang, emas, seperangkat alat salat dan sebagainya. Namun seiring berkembangnya zaman Masyarakat sekarang banyak yang memberikan mahar berupa jenis benda (tiket). Seperti yang dilakukan oleh pasangan Faridzky Adhi Baskara dengan Anestasia Ayu Widyadana yang di gelar di Samisara Grand Ballroom Kuningan, Jakarta pada hari minggu 21 Mei 2023. Pasangan tersebut menggunakan mahar pernikahan mereka dengan mahar berupa tiket konser Coldplay yang akan berlangsung pada November tahun ini

### **Metode Penelitian**

Sumber data penelitian ini menggunakan library research dengan pendekatan yuridis

normatif . Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer yang diperoleh dari dari kajian kepustakaan.Data Primer yang diambil dalam penelitian ini seperti, Kitab Fatkhul Qorib, Fatkhul Muin, dan Al – Muwafaqat fi ushul al – syari’ah. Serta sumber data sekunder diperoleh dari dari media sosial, berita, artikel, link-link berita yang membahas tentang permasalahan yang akan di teliti dan lain-lainnya.Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Studi pustaka dan menganailsis.

### Hasil dan Pembahasan

Memberikan mahar bukan bertujuan untuk membeli atau sebagai patokan harga wanita, tetapi Islam mensyariatkan pemberian mahar seabagi bukti bahwa agama ini sangat memuliakan wanita. Mahar juga dapat diartikan sebagai simbol keseriusan dan kemampuan seorang laki-laki untuk memberikan nafkah kepada istrinya, hal tersebut sangatlah penting dalam kehidupan berumah tangga. Karena sudah menjadi kewajiban bagi suami unutk memberikan nafkah kepada istrinya dan sudah menjadi hak istri untuk menerima nafkah dari suaminya (Mardani, 2011, p. 72).

Mahar dalam Pasal 1 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam (KHI) yaitu pemberian dari calon mempelai pria kepada calon mempelai wanita, baik berupa uang, barang atau jasa yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.Mahar yang telah di berikan kepada pihak perempuan sudah menjadi hak sepenuhnya untuknya, jika dari pihak laki – laki meminta Kembali mahar itu maka tidak bisa di kabulkan karena sudah menjadi hak dari perempuan yang telah ia berikan mahar tersebut, kecuali sang istri rela memberikan maharnya Kembali kepada sang suami karena adat dasar kerelaan dari sang istri. Dalam Pernikahan tentunya ada sekali banyak bentuk mahar dalam pemberiannya, Mahar sendiri tidak memiliki batasan dalam pemberiannya yang penting dalam pemberiannya mengandung kemaslahatan dan maksud serta tujuan yang jelas.Mahar memiliki bentuk – bentuk seiring berkembangnya zaman ada juga mahar satu kali pakai (Tihami dkk, 2014, p. 44). Mahar satu kali pakai yaitu mahar yang memiliki manfaat satu kali pakai baik itu benda maupun buka contohnya seperti mahar tiket, mahar menggunakan ayat suci al- Quran, dan mahar menggunakan sebuah jasa Berikut ini merupakan penjelasan mengenai bentuk – bentuk mahar satu kali pakai dalam pernikahan.

Mahar ayat Al- qur’an merupakan mahar yang diberikan oleh laki- laki kepada calon istri dengan menggunakan atau membaca ayat – ayat al – qur’an.Telah terdapat bebrapa fenomena Pemberian mahar berupa hafalan ayat Al- Qur’an di masyarakat, di antaranya adalah penggunaan mahar ayat Al- Qur;an sebagai mahar utama, Penggunaan mahar ayat al – qur’an sebagai mahar penengkap, fenomena pemberian mahar hafalan surah didalam al- qur’an mahar menggunakan ayat Al- qur’an ataupun mengajarkan alquran kepada istri (Luqman Hakim, 2019).

Mahar ini bisa dikatakan sebagai mahar satu kali pakai karena dalam pelaksanaan ataupun dalam penggucapan pemberian mahar ayat hanya satu kali saja atau juga berupa

hafalan untuk dijadikan sebagai mahar dalam pernikahan. Mahar pernikahan dengan ayat Al-qur'an tentunya harus memiliki persetujuan antara kedua belah pihak terutama dari pihak calon istri itu sendiri. Kembali lagi terkait tentang manfaat dari pemberian mahar ini. Sesungguhnya mahar itu haruslah mengandung kemaslahatan ataupun manfaat dalam pemberiannya agar dapat di katakan sebagai mahar. Karena pengertian mahar sendiri merupakan barang yang berharga ataupun yang sejenisnya yang dimiliki oleh calon laki-laki dan merupakan barangnya dan tidak dari barang curian ataupun barang yang mengandung unsur keharaman (Jamaluddin, 2016, p. 70).

Saham merupakan bentuk dari sebuah surat kepemilikan dari sebuah perusahaan yang menawarkan pembelian dalam bentuk nominal tertentu. Mahar Saham yaitu mahar yang menggunakan saham sebagai pemberian yang diberikan kepada calon istri dari laki-lakinya. Saham juga ada yang syariah, Saham syariah sendiri merupakan sebuah efek berbentuknya sebuah saham yang tidak bertentangan dalam prinsip syariat islam. Dalam mahar saham tentu menggandung suatu persoalan bagaimana mahar tersebut bisa dijadikan sebagai mahar dalam sebuah perkawinan khususnya di agama islam. Dalam pemberian mahar itu haruslah memenuhi syarat pemberian mahar dan tentunya barang tersebut mengandung manfaat didalamnya karena sebaik – baiknya mahar ialah mahar yang memiliki manfaat yang banyak didalamnya. Seperti mahar dengan menggunakan akun youtube di atas mahar menggunakan saham merupakan mahar yang menghasilkan uang ataupun keuntungan karena pemilik saham bisa mendapatkan keuntungan dipasar modal ketika saham dari perusahaan yang dibeli sedang mengalami kenaikan konsumen berarti otomatis para penanam saham akan mendapatkan keuntungan dari beberapa persen dari hasil keuntungan dari perusahaan tersebut (Zaimatul Mulhimah, 2020).

Mahar menggunakan saham merupakan inovasi terbaru yang tercipta dari perkembangan zaman pada saat ini, mengingat mahar saham belum pernah bahkan tidak ada penjelasan dalam al – kitab dan hadist sekalipun belum pernah dijelaskan tentang ketentuannya. Mahar pernikahan berupa jasa merupakan bukan hal yang baru dikalangan masyarakat yang dimaksud mahar jasa yaitu seorang laki – laki memberikan jasa mengajar ataupun menuntun sang istri dalam mempelajari al- qur'an tetapi tidak hanya itu saja masih banyak mahar jasa yang tidak berkaitan dengan mengajarkan al- qur'an tetapi juga ada mahar dengan jasa berkebun, jasa memanen dan sejenisnya. Dalam pengertian jasa berikut ini ada pandangan dari para madzhab mengenai mahar berupa jasa.

Secara umum mengenai mahar jasa ialah suatu imbalan dalam sebuah pernikahan yang diberikan oleh calon mempelai laki-laki kepada calon perempuan yang berupa manfaat ataupun jasa seperti mengajarkan membaca kitab Al – qur'an bernyanyi dan lainnya sebagaimana yang tidak bertentangan dengan hukum islam dan hukum negara (Abdurrahim dan MasrukhinTer., 2008). Mahar jasa menurut madzhab hanafi menurut mereka mahar jasa ini tidak di perbolehkan karena mereka berangapan mahar haruslah diwajibkan berupa benda yang berwujud dan serta mahar dimaknai sebagai sesuatu yang wajib diberikan secara nyata dan kongrit. Sedangkan menurut pandangan dari Madzhab Syafi'i mengenai mahar jasa

bahawa mahar tersebut boleh saja bagi mereka dalam bentuk jasa asalkan pada saat proses akad jelas bentuk dan jasa apa yang akan dijadikan sebagai mahar nantinya.

Uang digital merupakan uang yang berbentuk rupiah tetapi tidak berbentuk fisik akan tetapi uang tersebut bisa di belanjakan dan dibayarkan layaknya seperti uang kertas pada umumnya. Dengan cara menggunakan kartu debit kita dapat membayar dan membeli menggunakan uang digital sama saja seperti uang pada umumnya. Seiring berkembangnya zaman uang digital dapat di jadikan sebagai mahar dalam pernikahan. Karena pada dasarnya mahar yang baik adalah mahar yang memiliki manfaat serta ringan dan tidak memberatkan pihak dari laki – laki. Mengenai kebolehan dalam mahar menggunakan uang digital tentu belum di jelaskan didalam al -qur'an yang membahas tentang mahar menggunakan uang digital. Akan tetapi, dilihat dari segi dan fungsi kegunaan uang digital ini sangat mirip karena uang digital ini di gunakan juga untuk belanja dan membayar suatu barang. Karena uang digital dan uang fisik itu sebenarnya sama hanya saja uang digital di simpan didalam sebuah kartu ataupun bank sedangkan kalau uang asli kita pegang sendiri.

Para ulama berpandangan dan berpendapat mengenai mahar dengan menggunakan uang digital, mereka bersepakan bahwa hukum dalam menggunakan mahar uang digital itu sah, karena menurut beberapa ini sama saja dengan menggunakan uang tunai yang di simpan didalam sebuah digitalisasi sehingga disebutkan dengan uang digital. Serta dalamnya juga mengandung kemaslahatan didalam dan maksud serta tujuan memberikan mahar tersebut. Selanjutnya merupakan mahar berupa Akun youtube merupakan sebuah pladfrom media sosial yang sangat populer pada saat ini, semua orang di dunia pasti menggunakan platfrom ini sebagai hiburan dan menonton vidio yang bermanfaat dan lucu. Sedangkan Mahar sendiri merupakan pemberian yang wajib dilakukan oleh laki- laki kepada perempuan hal itu diberikan sebagai pertanda bahwa laki – laki tersebut serius dalam meminang sang calon istri. Mahar akun youtube merupakan salah satu inovasi mahar dalam massa moderen karena seiring berkembangnya zaman mahar dalam pemberiannya juga ikut berkembang tetapi didasarkan tidak mengandung unsu yang menjerumus ke haraman sebuah mahar (Kindarto, 2018).

Mahar tentang tiket, Pengertian tiket sendiri merupakan sebuah dokoumen yang dicetak secara elektronik untuk dijadikan sebagai barang perjanjian antara konsumen dan suatu perusahaan yang mengeluarkan tiket tersebut. Menurut UU RI No. 1 Tahun 2009. Tiket adalah dokumen berbentuk cetaka, melalui proses elektronik, ataupun bentuk lainnya, yang merupakan salah satu alat bukti dalam salah satu adanya pernjanjian. Mahar Tiket merupakan mahar pernikahan dari pihak laki- laki kepada pihak perempuan, Mahar tiket yaitu mahar yang terbuat atau diberikan menggunakan tiket, tiket yang diberikan berupa seperti tiket konser, tiket pesawat ataupun tiket yang sejenis yang hanya satu kali pakai dalam penggunaannya. Mahar tiket merupakan suatu mahar yang baru di tahun ini karena baru saja ada yang menjadikan tiket sebagai mahar dalam pernikahan.

Mahar tiker memilik sifat sementara, maksud dari sementara itu hanya memiliki kemaslahatan yang sementara ataupun sesaat. Karena tiket itu merupakan barang ataupun

benda yang kegunaannya hanya satu kali pakai saja. Akan tetapi kembali lagi dalam pemberian mahar ini yaitu tentang kemanfaatan untuk mahar itu sendiri. Walaupun satu kali pakai tentang kegunaannya tetapi masih mengandung kemanfaatan dalam pemberiannya untuk di gunakan (Firman Arifandi, 2018). Mahar dalam pernikahan merupakan pemberian dari calon suami berupa benda seperti: harta, uang dan barang yang sejenisnya yang mengandung manfaat dan berharga dari harta calon suami. Mahar haruslah dari barang yang halal bukan dari barang yang haram ataupun barang yang berasal dari barang curian. Dan Mahar harus jelas dalam bentuk serta keberadaan mahar yang akan di berikan kepada sang calon istri. Seiring berjalannya zaman mahar dalam pemberian pernikahan semakin berkembang dalam hal ini seperti pemberian mahar berupa tiket seperti mahar dengan tiket pesawat, tiket nonton bola, dan tiket konser. Dan berikut ini merupakan penjelasan mengenai mahar tiket tersebut.

Mahar tiket pesawat merupakan bentuk mahar tiket yang baru karena mahar ini merupakan mahar yang unik dan jarang dipikirkan oleh seorang laki- laki untuk memberikannya kepada seorang calon istrinya. Mahar ini termasuk mahar yang sangat baru karena beberapa waktu yang lalu ada yang mengguakan mahar tersebut sebagai mahar dalam pernikahan. Tiket bola merupakan sebuah barang untuk memasuki sebuah stadion untuk menonton sebuah pertandingan sepakbola. Mahar dengan tiket bola merupakan mahar yang baru dalam dunia perkawinan sama seperti mahar tiket pesawat juga merupakan mahar dalam bentuk inovasi terbaru karena baru ada pada bebrapa tahun blakangan ini. Mahar ini tercipta seiring berkembangnya zaman lantaran juga pemikiran manusia tentang mahar cukup inovasi. Karena sejatinya mahar haruslah benda yang berharga dan berkesan yang di berikan kepada calon istri.

Sama halnya dengan mahar yang berbentuk seperti tiket yang lainnya mahar ini belum ada kajiannya dalam kaidah fiqih dan juga baik didalam Al- qur'an maupun hadist belum ada yang mengkaji bahkan tidak ada yang menyingung tentang pemberian mahar berupa tiket. Sedangkan menurut ulama mengenai mahar satu kali pakai mereka berpendapat bahwasanya mahar haruslah mengandung kemaslahatan didalamnya agar pemberian mahar tidak sia-sia jika tidak mengandung manfaat didalamnya. Tetapi ada juga yang mengatakan mahar memang harus diberikan kepada calon istri dan harus halal baik itu berupa mahar apa saja yang penting terjamin kehalalannya.

Mahar tiket konser merupakan mahar yang bertujuan atau yang di tunjukkan sebagai syarat masuk di dalam suatu konser ataupun pertunjukan yang menggunakan tiket tersebut. Mahar menggunakan tiket konser baru – baru ini telah dilakukan dalam sebuah acara pernikahan. Mahar sejatinya untuk digunakan atau sebuah pemnberian yang dilakukan oleh seorang pria kepada seorang perempuan yang dilakukan yaitu sebagai wujud keseriusan dalam mencintai perempuan tersebut. Mahar tiket konser senjatinya merupakan inovasi mahar yang baru ada pada tahun ini dan mukngin siring berkembangnya zaman akan ada lebih banyak lagi tentang mahar yang menggunakan tiket konser.

Mahar konsseer sejujurnya belum pernah di bahas dari segi fiqih maupun islam, mahar

ini dikenal sebagai mahar baru karena di dalam Al- qur'an dan maupun hadist belum ada yang membahas mengenai aturan maupun syariat – syariat yang membahas mengenai mahar tiket konser. Karena mahar tersebut termasuk sangat baru dibandingkan mahar – mahar tiket yang lainnya. Mahar memiliki macam – macam dalam pengolongan dalam mahar, yaitu *mahar mussamma dan mahar mitsil* untuk mengetahui bagaimana ataupun termasuk dalam golongan mahar dapat dilihat dari pengolongan dari 2 macam mahar tersebut (Busyro, 2013, p. 18).

*Mahar Mussama* sendiri yaitu mahar yang telah disebutkan saat proses akat berlangsung ataupun sesudahnya dengan kesepakatan yang telah di sepakati antara kedua belah pihak dari pengantin maupun dari pihak keluarga pengantin. Sedangkan *Mahar Mitsil* berarti mahar ataupun maskawin yang belum disebutkan berapa besar kadarnya pada saat sebelum maupun ketika terjadi sebuah perkawinan. Bahkan mahar diukur dengan mahar yang pernah diterima oleh keluarga terdekat ataupun satu kerabat yang lainnya. Pemberian mahar ini dilihat dari lingkungan dan juga setatus sosialnya. Dari beberapa macam tentang mahar tiket penulis tertarik mengkaji tentang mahar tiket konser karena baru saja di lakukan pada tahun ini. Mahar dengan menggunakan tiket konser ini sendiri termasuk pada *Mahar Musamma* karena pemberian mahar sendiri haruslah mahar yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak calon pengantin. Intinya karena mahar tiket ini disebutkan dalam proses akad nikah yang berlangsung dalam pernikahan. Dan juga sebaiknya mahar merupakan memiliki manfaat dan tidak memberatkan kepada calon laki – laki tentang pemberian mahar yang diberikan kepada pihak perempuan.

Mahar pernikahan menggunakan tiket benar terjadi hal ini di lakukan oleh pengantin muda yaitu Faridzky Adhi Baskara dan Anestasia ayu widyadhana mahar berupa tiket konser band yang popoler di dunia yaitu coldplay. Dalam sebuah vidio yang viral disebutkan dalam ijab qabul yang dilakukan oleh faridzky sebagai suami dengan mengucampan “ *Saya terima nikahnya dan kawinnya Anestasia Ayu Widyadhana binti Ahmad dengan mas kawin yang tersebut (logam mulia 1 gram, seperangkat alat salat, dan tiket Coldplay) tunai,*” kata Faridzky saat mengucap ijab kabul.

Dalam salah satu wawancara di televisi Anestasia ayu widyadhana menjelaskan kenapa dirinya diberi mahar berupa tiket konser coldplay dalam pernikahannya. kata Anestasia mengatakan bahwa sang suami tidak sengaja mendapatkan tiket tersebut ketika BCA membuka presale tiket konser Coldplay pada 17-18 Mei 2023 lalu, suami Anestasia mendapat tiket kategori CAT 3 . Untuk tiket ketageori CAT 3 yang didapat Anestasia bersama sang suami dibanderol Rp 3.250.00 untuk harga normal atau publik. Perlu diketahui bahwa tiket konser Coldplay terbagi atas sebelas kategori dengan harga tertinggi Rp 11.000.000 dan harga terendah Rp 800.000.

Akhirnya tiket konser tersebut di jadikan sebagai mahar pernikahan mereka berdua dalam hal ini menambahkan juga bahwasanya ide ini dilakukan menjelang pernikahan kurang dari 2 hari pelaksanaan pernikahan. Akhirnya mereka berembukan dengan masing – masing orang tua untuk diskusi mengenai memasukan tiket konser coldplay ini sebagai mahar

pernikahan mereka. Dan sepakat setuju kedua orang tua mereka terutama dari pihak istri karena mahar tersebut akan di berikan kepada sang istri.

Seiring berkembangnya zaman mahar juga ikut berkembang ini bisa dilihat dari pengakuan dan kronologi mengenai mahar pernikahan dengan tiket konser coldplay. Mahar boleh berkembang dari pemberiannya kepada calon istri yang diberikan oleh suami, akan tetapi dalam kadar pemanfaatannya haruslah bermanfaat dan juga tidak keluar dari syariat ataupun kehalalan dari mahar itu tersendiri dan juga kejelasan dari barang yang akan di jadikan sebuah mahar dalam pernikahan. Oleh karena itu pentingnya dalam memilih mahar dalam keperluan pernikahan lebih baiknya mementingkan kemaslahatan mahar ataupun kegunaannya dari pada ketika memilih mahar yang terding akan tetapi tidak memiliki manfaat.

Haslinya dari penerangan di atas mengenai mahar tiket konser yaitu, meskipun mahar hukumnya wajib dalam Islam, tetapi didalam jumbuh ataupun dari beberapa ulama mazhab sepakat bahwa mahar bukan termasuk kedaman rukun dari pernikahan maupun syarat pernikahan, tetapi sebagai kewajiban yang harus diberikan kepada pihak perempuan, kecuali dalam mazhab Malikiyah yang memiliki pendapat bahwa mahar juga termasuk salah satu didalam rukun pernikahan.

Secara islam tujuan dalam pemberian mahar yaitu sebagai wujud dari menghormati wanita yang dia cintai sehingga seorang laki – laki memberinya mahar sebagai wujud dari keseriusannya dan mengistimewakannya. Mahar juga kewajiban pertama bagi laki – laki dalam memenuhi kebutuhn istri. Kembali lagi tentang tujuan pemberian mahar berupa tiket konser yaitu semata – mata untuk menjalankan kewajiba pertama bagi seorang laki – laki kepada perempuan yang dia cintai, serta mengingatkan kita kepada tujuan mahar ini tentang untuk mencapai kemaslahatan di dalam keluarga tersebut. Karena seperti penjelasan sebelumnya mahar memang bukanlah hal yang wajib di berikan tetapi harus di berikan oleh laki – laki.

Dalam prespektif maqasid al- syari'ah pemberian mahar jika berdasarkan kepada jenis mahar yang diberikan, maka termasuk kedalam *Hajiyat* dalam maqasid al- syari'ah. *Hajiyat* sendiri merupakan suatu kemaslahatan yang di perlukan dalam penyempuirnaan kemaslahatan pokok ataupun mendasar (*Dahruriyat*). *Hajiyah* dibutuhkan bagi umat manusia, namun tidak dapat melebihi dari tingkatan pokok atau dahruriyatnya (Abu Ishaq al- Syatibiy, 2004).

*Hajiyah* juga bisa di artikan jika dalam kemaslahatan tidak terdapat dala kehidupan manusia, tidak akan merusak kehidupan manusia, akan tetapi keberadaanya diperlukan dengan tujuan memberikan kemudahan terhadap umat manusia. Akan tetapi jika berdasarkan dalam hukum dari kedudukan hukum, pemberian mahar itu wajib maka permasalahan mahar juga dapat berubah dan termasuk kedalam maqasid Dahruriyat, karena hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok yang di wajibkan baik didalam al-qur'an maupun hadist.

## Simpulan

Dalam prespektif maqasid al- syari'ah pemberian mahar jika berdasarkan kepada jenis mahar yang diberikan, maka termasuk kedalam *Hajiyat* dalam maqasid al- syari'ah. *Hajiyat* sendiri merupakan suatu kemaslahatan yang di perlukan dalam penyempurnaan kemaslahatan pokok ataupun mendasar (*Dahruriyat*). *Hajiyah* dibutuhkan bagi umat manusia, namun tidak dapat melebihi dari tingkatan pokok atau dahruriyatnya. *Hajiyah* juga bisa di artikan jika dalam kemaslahatan tidak terdapat dala kehidupan manusia, tidak akan merusak kehidupan manusia, akan tetapi keberadaanya diperlukan dengan tujuan memberikan kemudahan terhadap umat manusia. Akan tetapi jika berdasarkan dalam hukum dari kedudukan hukum, pemberian mahar itu wajib maka permasalahan mahar juga dapat berubah dan termasuk kedalam maqasid Dahruriyat, karena hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok yang di wajibkan baik didalam al-qur'an maupun hadist

## Daftar Pustaka

- Abdurrahim dan MasrukhinTer., S. S. (2008). *Fikih Sunah 3*. CakrawalaPublishing.
- Ahmad Saebani, Beni. (2001). *Fiqh Munakahat 1*. Pustaka Setia.
- al-Syatibiy, Abu Ishaq. (2004). *Al-Muwafaqat fi Ushul Al-Syari'ah*. Darul Kutub al – Ilmiyah.
- Busyro. (2013). *Maqasid Syariah Pengetahuan mendasar memahami masalah*. Kencana.
- Firman Arifandi. (2018). *Serial Hadist Nikah 4 : Mahar Sebuah tanda cinta terindah*. Rumah Fiqih Publishing.
- Jamaluddin. (2016). *Buku Ajaran Hukum Perkawinan*. Unimal Press.
- Kindarto. (2018). *Belajar Sendiri YouTube*. PT Elex Media Komputindo.
- Luqman Hakim. (2019). *Mahar Al- qur'an dalam relevansinya dengan kompilasi Hukum islam*. UIN Malik Ibrahim Malang.
- Mardani. (2011). *Hukum Perkawinan Islam di dunia Moderen*. Graha ilmu.
- Mulhimah, Zaimatul. (2020). *Mahar pernikahan Berupa Saham dalam Prespektif Masalah Mursalah*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rofiq, Ahmad. (1998). *Hukum Islam di Indoneisa*,. RajaGrafindo Persada.
- Tihami dkk. (2014). *Fikih Munakahat : kajian fikih nikah lengkap*. Rajawali pers.